

**PEMBELAJARAN BAHASA RESEPTIF (MENYIMAK)  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KELOMPOK A  
DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) AL MUBAROK SUKOJEMBER  
JELBUK JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana pendidikan ( S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**AHADIYAH**  
**NIM : T201511131**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2019**

**PEMBELAJARAN BAHASA RESEPTIF (MENYIMAK)  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KELOMPOK A  
DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) AL MUBAROK SUKOJEMBER  
JELBUK JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**AHADIYAH**  
**NIM : T201511131**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I**  
**NIP. 19721016 199803 1 003**

**PEMBELAJARAN BAHASA RESEPTIF (MENYIMAK)  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KELOMPOK A  
DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) AL MUBAROK SUKOJEMBER  
JELBUK JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at  
Tanggal : 28 Juni 2019

Tim Penguji



Ketua

  
**Dr. H. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 197209182005011003

Sekretaris

  
**Shoni Rahmatullah Amrozi, M. Pd. I**  
NUP. 201603130

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag (  )
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. I (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ  
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya: yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Az -Zumar 39:18)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (bandung: hilal, 2010), 454.

## PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah Swt, karya ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya Bapak Rifa'I dan Ibu Salama tersayang yang selalu memberikan motivasi, kasih sayangnya, semangat serta do'a yang tiada hentinya.
2. Suamiku tercinta (Hazinatul Asror)
3. Anakku tersayang ananda Rofiqotul Aulya dan ananda Rosyidatul Lailiyah yang selalu memberi semangat, dukungannya dan pengertiannya.
4. Segenap dosen dan guru-guruku yang tanpa lelah membimbing dan mengamalkan ilmunya.
5. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
6. Almamaterku, IAIN Jember yang ku banggakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar Jelbuk Jember tahun pembelajaran 2018/2019* dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, Yang senantiasa telah membimbing dari lembah kegelapan menuju jalan yang lurus dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

Selanjutnya, atas terselesaikannya karya ilmiah ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember, yang telah menerima saya sebagai mahasiswa dan menambah ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember. yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. H. Mashudi. M.Pd.I Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

4. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I Selaku Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Jember.
5. Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
6. Drs. H. Abd. Muis, M. M Selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan keleluasaan dalam membaca dan mencari referensi buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Raudhatul Athfal yang telah Memberikan kesempatan untuk penelitian dan juga telah banyak memberikan bantuan atas terselesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah tanpa lelah membekali ilmu pengetahuan, dan Semua
9. Pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Jember, 14 Maret 2019

**IAIN JEMBER**  
Penulis

## ABSTRAK

Ahadiyah, 2019: Meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) Melalui Media Gambar Seri pada Kelompok A di Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojember Jelbuk Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Menyimak adalah Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) melibatkan proses kognitif aktif yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terjadi ketika anak yang menyimak, memeriksa, dan memproses tentang kebermaknaan informasi yang mereka terima. Dalam proses tersebut anak berusaha memahami dan mengonstruksi arti dari informasi dan pengetahuan yang telah mereka peroleh sebelumnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini melalui media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019? (2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini melalui media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019? (3). Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) anak melalui media gambar seri di RA AL Mubarak, Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan: (1) perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) melalui Media gambar seri dalam pembelajaran Anak Usia Dini pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019 (2) pelaksanaan pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019 (3) Evaluasi pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember tahun pembelajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa melalui Media Gambar Seri dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) pada anak kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember tahun pembelajaran 2018/2019.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori .....	13
1. Kajian Teori bahasa reseptif .....	15
2. Kajian Teori Media gambar seri .....	17

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subyek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data .....	33
G. Tahap - Tahap Penelitian .....	35

### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Penyajian dan Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Temuan .....	55

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran .....	62

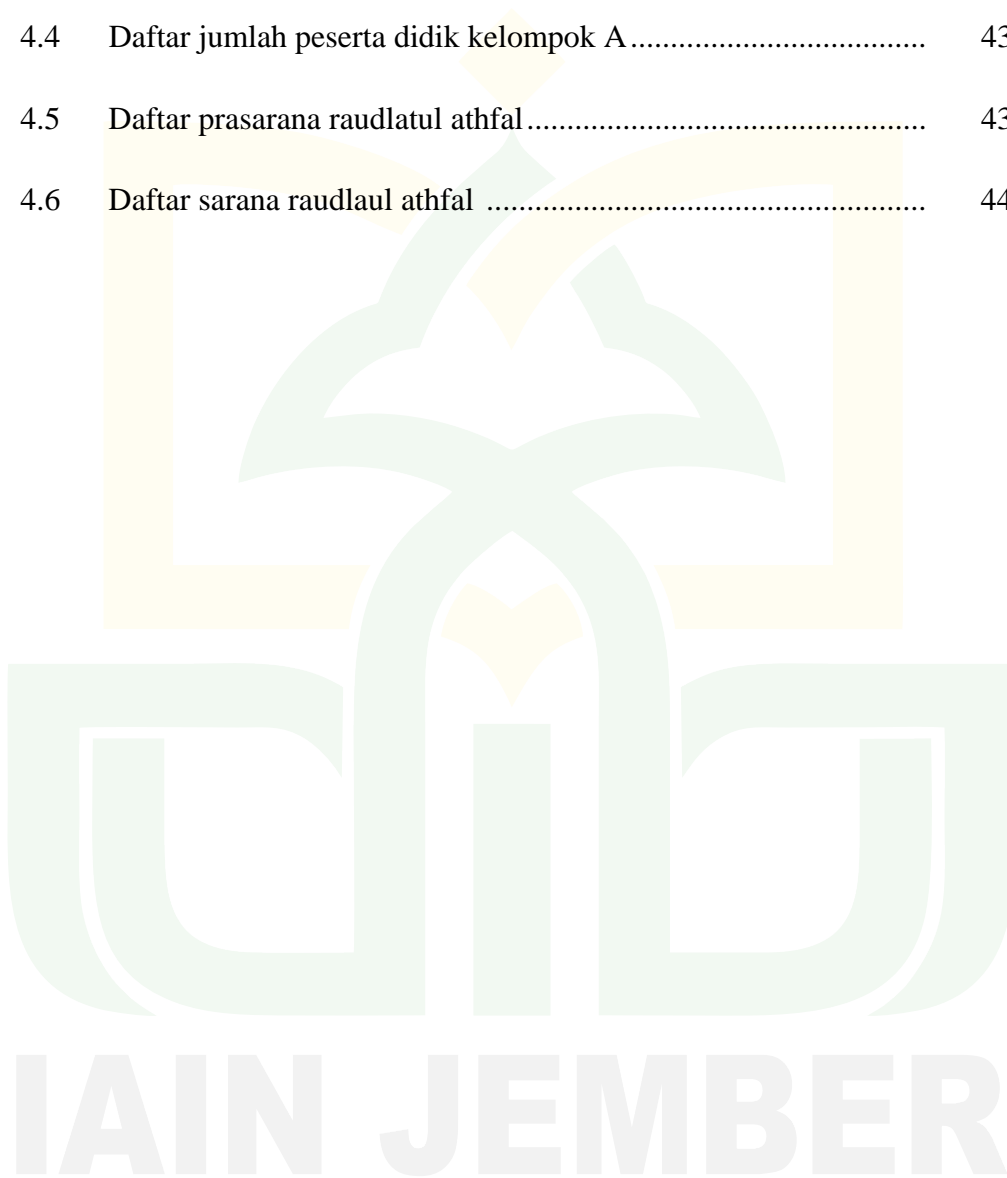
### **DAFTAR PUSTAKA..... 63**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan keaslian tulisan
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Permohonan Penelitian
6. Surat keterangan selesai penelitian
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
8. Penilaian harian anak RA Al Mubarak
9. Catatan anekdot anak
10. Format hasil penugasan anak
11. Format observasi anak
12. Format penilaian/capaian perkembangan anak
13. Foto kegiatan pembelajaran
14. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu .....	12
4.4	Daftar jumlah peserta didik kelompok A.....	43
4.5	Daftar prasarana raudlatul athfal.....	43
4.6	Daftar sarana raudlaul athfal .....	44



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar letak geografis RA Al Mubarak.....	40
4.2	Gambar struktur organisasi RA Al Mubarak.....	42
4.3	Gambar RPPH RA Al Mubarak.....	47
4.4	Gambar Penilaian anak RA Al Mubarak .....	5



# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya (Depdikbud 1995:5). Pemahaman tentang perkembangan bahasa, bukan saja dalam bentuk bahasa secara lisan, namun mencakup empat keterampilan berbahasanya antara lain : menyimak (mendengarkan), berbicara membaca, dan menulis (menggambar).<sup>2</sup>

Adapun Kemampuan komunikasi anak-anak menurut Owen. 1988 yang dikutip dalam bukunya Beverly otto tahun 2015 meliputi bahasa reseptif dan bahasa ekspresif sebagai berikut :

1. Bahasa reseptif merujuk kepada pemahaman anak mengenai kata-kata (simbol-simbol lisan), ketika kata tertentu digunakan, anak mengetahui kata itu merujuk ke apa atau menunjukkan apa.<sup>3</sup>
2. Bahasa ekspresif adalah berkembang selama interaksi sosial dan ketika mekanisme ujaran anak mulai matang dan anak mulai bisa memegang kontrol dalam memproduksi bunyi-bunyi ujaran.

Perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif sangat berkaitan erat. Meskipun para ahli linguistik dan pendidik perkembangan anak setuju bahwa bahasa reseptif mulai berkembang sebelum bahasa ekspresif, ada sedikit

---

<sup>2</sup> Zubaidah, *pengembangan Bahasa Anak Usia Dini pendidikan dasar prasekolah*, (Yogyakarta). 2

<sup>3</sup> Beverly otto 2015. "*perkembangan bahasa anak usia dini*". (Jakarta: Prenada Media Group). 3

kesepakatan mengenai berapa lama perkembangan bahasa ekspresif ketinggalan dibelakang perkembangan bahasa reseptif. Hubungan antara perkembangan bahasa reseptif dengan ekspresif tampaknya termasuk dinamis, dipengaruhi oleh tingkat perkembangan anak secara spesifik dan aspek-aspek pengetahuan bahasa<sup>4</sup>.

Menyimak adalah satu bentuk keterampilan bahasa yang bersifat reseptif. Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa di banding keterampilan lainnya, termasuk berbicara. Namun, keterampilan ini baru diakui sebagai komponen utama dalam pembelajaran berbahasa pada tahun 1970-an yang ditandai oleh munculnya teori *Total physical Response (TPR)* dari James Asher, *The Natural Approach*, dan *Silent period*-nya. Ketiga teori ini menyatakan bahwa menyimak bukanlah suatu kegiatan satu arah. Langkah pertama dari kegiatan keterampilan menyimak ialah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan implus-impuls tadi untuk mengirimkan sejumlah mekanisme kognitif dan afektif yang berbeda.<sup>5</sup>

Dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016. Tentang kurikulum Raudlatul Athfal yang menjadi acuan dalam perkembangan anak. Pada perkembangan bahasa reseptif (menyimak) anak ditunjukkan dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru, melakukan sesuai yang diminta, menceritakan kembali apa yang sudah di dengarnya. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru diantaranya.

---

<sup>4</sup> Beverly Otto 2015. *"Perkembangan bahasa pada anak usia dini"*.(Jakarta : Prenada Media Group). 4

<sup>5</sup> Iskandar, Sunendar, *strategi pembelajaran Bahasa*,(Bandung, PT Remaja Rosdakarya).227

Mengajak anak berbicara, bercerita, membacakan buku, serta meminta anak untuk menceritakan kembali.<sup>6</sup>

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab I pasal I ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melakukan pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>7</sup>

Dalam hal ini guru harus lebih bersabar lagi dalam menghadapi anak usia dini yang unik dan karakter berbeda-beda, dan sebagai guru kita harus pandai memberikan metode yang disukai anak-anak yang nantinya tidak

---

<sup>6</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam 2016, *Tentang kurikulum Raudlatul athfal*,( Nomor 3489 )

<sup>7</sup> Sujiono 2012, *konsep dasar pendidikan Usia Dini*.(Jakarta Barat. PT Indeks).06

membuat anak merasa bosan terhadap pembelajaran di Raudlatul athfal (RA) tersebut untuk mencapai dan melaksanakan kurikulum yang ada.<sup>8</sup>

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulis, isyarat bilangan, lukisan, dan mimik muka.<sup>9</sup>

Bercerita merupakan salah satu metode yang banyak di digunakan di Pendidikan Anak Usia Dini. Metode bercerita adalah metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini, dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan, dan cerita yang di bawakan harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak PAUD. Teknik bercerita yang dapat di gunakan adalah : membaca langsung dari buku cerita, gambar seri, papan flannel, boneka jari.

Media Gambar seri adalah alat peraga pembelajaran yang berupa rangkaian beberapa gambar yang menyusun sebuah cerita. Gambar seri merupakan serangkaian gambar yang tersusun secara berurutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang runtut.<sup>10</sup>

Raudlatul Athfal Al Mubarak adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Sukojejer Kecamatan Jelbuk dengan memiliki 3 ruangan yang terdiri dari 2 kelas (A dan B), Ruang Kantor, sudah

---

<sup>8</sup> wawancara, Jelbuk, Jember, 10 Desember 2018

<sup>9</sup> Mulyasa 2016, *Manajemen PAUD*.(Bandung.Remaja Rosdakarya).116

<sup>10</sup> Madyawati 2016, *strategi pengembangan Bahasa Pada Anak*.(Jakarta, Prenadamedia).208



menggunakan kurikulum 2013 dengan jumlah siswa keseluruhan 17 siswa. serta 2 tenaga pendidik.

Pada Raudlatul Athfal Al Mubarak ini terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan bahasa reseptif terutama pada anak kelompok A dalam memahami isi cerita, Perintah, aturan, dan menyenangi serta menghargai bacaan dan pembelajaran. Di karenakan masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga atau media yang kurang di senangi dan diminati anak usia dini, mudah bosan. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa reseptif pendidik dan kepala raudlatul athfal Al Mubarak merubah cara menyampaikan materi yang di senangi oleh anak dan mampu mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak yaitu Kemampuan Bahasa Reseptif melalui media gambar seri. Pembelajaran yang optimal dapat mengembangkan beberapa aspek fisik dan psikis dengan menyampaikan, menyajikan materi pembelajaran secara lisan dan bentuk cerita pengalaman anak itu sendiri.

Menariknya lagi pada lembaga RA Al Mubarak pendidik atau guru di pagi hari selalu menyambut kedatangan anak di pintu gerbang sekolah secara bergantian itupun dilakukan setiap hari, walaupun hanya sebagai guru honorer tetapi tidak mengurangi rasa semangat untuk menemani dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Bahasa Reseptif Anak Usia Dini menggunakan Media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak

Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019” dengan harapan peneliti dapat mendeskripsikan Pembelajaran di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut di atas, fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini menggunakan media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini menggunakan media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) anak usia dini menggunakan media gambar seri di RA AL Mubarak, Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, tujuan ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) menggunakan Media gambar seri dalam pembelajaran Anak Usia Dini pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa reseptif (Menyimak) menggunakan Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran bahasa reseptif (Menyimak) menggunakan media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember tahun pembelajaran 2018/2019

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Serta dapat memperkaya menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bahasa reseptif pada Anak Usia Dini Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi penelitian dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait bahasa reseptif anak usia dini serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi RA Al Mubarak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pemahaman terutama mengenai bahasa reseptif anak usia dini dilingkungan sekitar.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan atau informasi yang aktual tentang media gambar seri dalam mengembangkan bahasa reseptif (menyimak) anak usia dini.

d. Bagi Lembaga IAIN Jember

- 1) Menjadi salah satu acuan dalam menerapkan kebijakan untuk pengembangan Pendidikan Islam anak usia dini
- 2) Menambah pustaka hasil penelitian terkait bahasa reseptif anak usia dini

## **E. DEFINISI ISTILAH**

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Kemampuan Bahasa Reseptif (menyimak)

Menyimak adalah kemampuan bahasa reseptif melibatkan proses kognitif aktif yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terjadi

ketika anak yang menyimak, memeriksa, dan memproses tentang kebermaknaan informasi yang mereka terima. Dalam proses tersebut anak berusaha memahami dan mengonstruksi arti dari informasi dan pengetahuan yang telah mereka peroleh sebelumnya.<sup>11</sup>

## 2. Media Gambar Seri

Media Gambar seri adalah salah satu media visual berupa gambar yang ber urutan sesuai peristiwa mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan media gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut. Gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk sebuah cerita yang runtut.<sup>12</sup>

Dari definisi istilah di atas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud dengan bahasa reseptif adalah Keterampilan anak dalam menyimak atau mendengar suatu cerita atau materi pembelajaran.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

<sup>11</sup> Dhieni, *Metode pengembangan Bahasa*, (Tangerang selatan). 4.3

<sup>12</sup> Madyawati 2016, .....208

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan teori tentang Bahasa Reseptif pada Anak Usia Dini

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. PENELITIAN TERDAHULU**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>13</sup>

1. Tri Rahayu Adiyani, 2012. "*Meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar seri*". Jurnal. PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta.<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak) melalui media gambar seri pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak harapan jaya, Jakarta Utara, November sampai dengan Desember 2012. Metode yang di gunakan adalah penelitian tindakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak yang mengalami masalah dalam kemampuan menyimak yang berjumlah 10

---

<sup>13</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

<sup>14</sup> Tri Rahayu Adiyani, 2012. "*Meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar seri*".(Jurnal,PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta, 2012)

anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan non test melalui dua siklus.

Anisa Salma Afina, 2017. *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNMUH Surakarta.<sup>15</sup>

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 anak dan sampel yang di ambil seluruh anak pada kelompok B. teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi. Untuk memperjelas persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama peneliti, tahun dan judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Rahayu Adiyani 2012 “Meningkatkan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita dengan media gambar seri”	Kemampuan menyimak dengan bercerita melalui gambar seri	- Penelitian tindakan dalam dua siklus - Penelitian tindakan kelas

<sup>15</sup> Anisa Salma Afina 2017, *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak”* (Skripsi, UNMUH Surakarta)



2	Anisa Salma, 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak	Pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian kuantitatif</li> <li>- Dalam penghitungan menggunakan statistic yang menghasilkan nilai signifikan dan nilai probabilitas</li> </ul>
---	---	--	--

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu di atas sudah jelas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, kesulitan-kesulitan atau problematika guru, serta strategi sekolah dalam mengatasi problem tersebut.

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Bahasa

Elizabeth B Hurlock (1991: 43) mengartikan bahasa sebagai sistem yang mencakup setiap sarana komunikasi, dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, termasuk di dalamnya perbedaan bentuk komunikasi yang luas, seperti: tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat muka, isyarat pantomim, dan seni.<sup>16</sup>

Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampa dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Perkembangan pikiran itu dimulai pada usia 1,5-2,5 tahun, yaitu pada saat anak dapat menyusun kalimat dua atau tiga kata, perkembangan itu sebagai berikut:

<sup>16</sup> Susanto 2015, "Bimbingan dan konseling taman kanak-kanak". (Jakarta, Prenada group).309

- a. Usia 1,5 tahun, anak dapat menyusun pendapat positif, seperti; “bapak makan”
- b. Usia 2,5 tahun, anak dapat menyusun pendapat negatif (menyangkal), seperti: “Bapak tidak makan”.
- c. Pada usia selanjutnya, anak dapat menyusun pendapat:
  - 1) Kritikan: “ini tidak boleh, ini tidak baik”.
  - 2) Keragu-raguan: barangkali, mungkin, bisa jadi. Ini terjadi apabila anak sudah menyadari akan kemungkinan kekhilafannya.
  - 3) Menarik kesimpulan analogi, seperti: anak melihat ayahnya tidur karena sakit, pada waktu lain anak melihat ibunya tidur, dia mengatakan bahwa ibu tidur karena sakit.

Kemampuan berbahasa anak tumbuh dan berkembang pesat selama masa prasekolah. Kosakata, jumlah kata yang diketahui anak, terus berkembang. Panjang kalimat juga meningkat dan anak terus-menerus menguasai sintaksis dan tata bahasa. Selama masa prasekolah, perkembangan bahasa anak beragam dan komprehensif dan menunjukkan jangkauan pembelajaran yang sangat mengesankan. Hal yang lebih mengesankan lagi adalah bahwa anak belajar secara intuitif, tanpa banyak instruksi, aturan bahasa yang ditetapkan pada kata dan frasa yang mereka gunakan.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> George S.Morrison 2012 , *Dasar-Dasar Pendidik Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: Indeks), 223.

## 2. Reseptif (Menyimak)

Kemampuan bahasa reseptif (menyimak) anak ditunjukkan dengan perilaku yang: menjawab dengan tepat ketika ditanya, merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru, melakukan sesuai yang diminta, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya.<sup>18</sup>

Upaya yang dilakukan mengembangkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak) dengan cara;

- a. Mengajak anak berbicara
- b. Bercerita
- c. Membacakan buku
- d. Meminta anak untuk menceritakan kembali<sup>19</sup>

## 3. Menyimak

Menurut Djago Tarigan menyimak adalah sebagian suatu aktifitas yang mencakup kegiatan mendengar dari bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan yang di simak.<sup>20</sup>

Tujuan menyimak menurut Tarigan adalah;

- a. Menyimak untuk mendapatkan informasi
- b. Menyimak untuk dapat menangkap isi
- c. Menyimak untuk memahami makna komunikasi yang ingin disampaikan oleh seorang pembicara melalui ujaran

<sup>18</sup> Kamaruddin Amin, *Pedoman Kurikulum 13SK Dirjen No. 3489 Tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia*, 26

<sup>19</sup> *Ibid.*, 67

<sup>20</sup> Yaumi & Ibrahim, 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta: Prenadamrdia Group).

### Tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini:

#### Mendengar dan memahami

##### 1) Usia 1-2 tahun

- a) Mulai mengikuti permintaan atau perintah dan memahami pertanyaan sederhana
- b) Mulai suka mendengarkan lagu dan cerita sederhana

##### 2) Usia 2-3 tahun

- a) Mulai bisa mengikuti dua perintah yang berbeda
- b) Mulai bisa menceritakan pengalamannya

##### 3) Usia 3-4 tahun

- a) Dapat merespon suara dari jarak jauh (di panggil dari tempat yang berbeda)
- b) Kemampuan mendengar menjadi lebih baik, dalam waktu bersamaan dapat mendengar dua suara yang berbeda, misalnya suara TV dan radio
- c) Mulai memahami pertanyaan yang lebih sulit, seperti “mengapa?, siapa?, dimana?”

##### 4) Usia 4-5 tahun

- a) Bisa mendengar dan memahami hampir semua pertanyaan dari orang lain

- b) Rentang perhatian semakin baik, anak dapat memperhatikan cerita dengan serius dan dapat merespon dengan mengajukan pertanyaan<sup>21</sup>

#### 4. Media Gambar seri

Media Gambar seri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Media gambar seri dapat melatih keterampilan berbahasa dengan mengamati sebuah gambar seri anak diharapkan dapat memperoleh konsep tentang sebuah cerita dengan topik tertentu, dengan rangkaian gambar ini berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan sikap kepada anak usia dini. Dan anak akan lebih memahami cerita dari awal hingga akhir melalui kejadian-kejadian dalam gambar yang di sajikan secara berurutan.<sup>22</sup>

##### a. Kelebihan dari media gambar seri dalah:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar tersebut
- 2) Dapat mengembangkan keterampilan berbicara
- 3) Mengembangkan daya imajinasi anak

<sup>21</sup> Hildayani 2011, *Psikologi perkembangan anak*, (Jakarta, Universitas terbuka). 11.8

<sup>22</sup> Madyawati , *Straategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,(Jakarta:PENADAMEDIA GROUP), 208

- 4) Menciptakan situasi yang menggembirakan dan mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya
- 5) Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.<sup>23</sup>

Adapun prosedur penggunaan media gambar seri sebagai berikut :

1. Menyiapkan tempat serta mengkondisikan anak agar tenang.
2. Orang tua/pendidik menyiapkan diri sebaik mungkin.
3. Memulai bercerita jika anak sudah tenang
4. Menyampaikan cerita bagian demi bagian, tidak menunjukkan semua bagian gambar kepada anak.
5. Dalam bercerita, pembawa cerita dapat sesekali terbantu dengan membaca sinopsis yang tertulis di belakang gambar.
6. Mengakhiri cerita dengan menyimpulkan dan mengadakan Tanya jawab dengan anak serta menemukan pesan yang tersirat dalam cerita.<sup>24</sup>

Kemampuan bahasa reseptif yang dapat di kembangkan antara lain adalah memahami informasi yang di dengarnya, melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang di sampaikan,, menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas sesuai dengan perkembangannya, mengulang kalimat yang lebih kompleks.

---

<sup>23</sup> Ibid., 209.

<sup>24</sup> Ibid., 212

Dengan mengamati sebuah gambar seri anak diharapkan dapat memperoleh konsep tentang sebuah cerita dengan topik tertentu. Gambar Seri dengan rangkaian gambar ini menceritakan suatu peristiwa serta berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan sikap kepada anak usia dini.

## 5. Langkah-langkah Pembelajaran di Raudhatul Althfal

### a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi Raudhatul Athfal (RA) untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Rencana pembelajaran harus mengacu pada kurikulum 13 yang sudah sesuai dengan karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individu) anak. Rambu-rambu yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Memahami STPPA sebagai hasil akhir program pendidikan anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) Kompetensi Inti (KI)
- 2) Memahami Kompetensi Dasar (Kd) sebagai capaian hasil pembelajaran
- 3) Menetapkan Materi pembelajaran sebagai muatan untuk pengayaan pengalaman anak.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Kamaruddin Amin, *Pedoman Kurikulum 13 SK Dirijen No. 3489*, (Kementerian Agama Republik Indonesia; 2016), 36

Dalam menentukan kompetensi dasar (KD) pada setiap tema mencakup enam program pengembangan (Nilai agama dan moral, Motorik, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa, dan Seni) Perencanaan di Raudhatul Athfal (RA) antara lain

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM) disusun untuk pembelajaran selama satu minggu, RPPM dijabarkan dari program semester yang isinya; Identitas program layanan, kompetensi dasar (KD) yang dipilih, materi pembelajaran dan rencana kegiatan.<sup>26</sup>

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari; Identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan rencana penilaian.<sup>27</sup>

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang

<sup>26</sup> Ibid, 37

<sup>27</sup> Ibid, 41



dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung.

Pelaksanaan di Raudhatul Athfal (RA) terdiri dari:

1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran kegiatan ini berhubungan dengan pembahasan sub tema atau sub-sub tema yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini dilaksanakan meliputi kegiatan mengamati untuk mengetahui objek diantaranya dengan menggunakan indera (melihat, mendengar, merasa dan meraba), menanya yaitu anak didorong untuk bertanya, baik tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang ingin diketahuinya, mengumpulkan informasi dilakukan melalui beragam cara (melakukan percobaan, diskusi dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber), menalar

merupakan kemampuan menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru diperoleh sehingga mendapatkan pemahaman yang baik tentang suatu hal dan mengkomunikasikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk (melalui cerita, gerakan dan hasil karya).

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bersifat penenangan beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan penutup antara lain;

- a) Membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan
- b) Nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik
- c) Refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- d) Membuat kegiatan penenangan seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita yang sifatnya menggembirakan
- e) Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>28</sup>

#### c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil,

---

<sup>28</sup> Ibid, 64

tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Oemar Hamalik: 2011:147).

Penilaian suatu tindakan untuk menginterpretasikan hasil pengukuran berdasarkan norma tertentu dengan tujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya sesuatu. Penilaian merupakan proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian kemampuan dan karya anak sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan yang bermanfaat bagi anak.<sup>29</sup>

Teknik penilaian yang digunakan dalam Raudhatul Athfal untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antara lain;

- 1) Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan, menyeluruh atau jurnal, dan rubrik.
- 2) Percakapan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas
- 3) Penugasan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas
- 4) Untuk kerja merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati

---

<sup>29</sup> Ibid, 77

- 5) Pencatatan anekdot merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak, catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian, mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya.
- 6) Portofolio merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan dan catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>30</sup>

Penilaian hasil belajar anak mengukur kompetensi dasar di setiap lingkup perkembangan dengan menggunakan tolak ukur indikator perkembangan per kelompok usia. Indikator tersebut menjadi rujukan dalam proses analisa hasil penilaian. Hasil analisa selama satu semester dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan semester. Dapat kita lihat proses yang dilakukan secara sistematis, sebagai berikut :

- 1) Penilaian harian
  - a) Merupakan pengumpulan data dan informasi yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari.
  - b) Menggunakan checklist (v) skala capaian perkembangan yang telah ditetapkan dalam RPPH. Checklist skala capaian perkembangan berisi indikator perkembangan untuk mengukur

---

<sup>30</sup> Ibid, 80

ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan di RPPM.

c) Menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku anak pada saat berkegiatan, baik saat bermain dikegiatan inti maupun kegiatan rutin.

d) Menggunakan data/informasi dari hasil karya.

Kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), dan (BSB)

a) 1 (BB) artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

b) 2 (MB) artinya mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

c) 3 (BSH) artinya Berkembang sesuai harapan bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

d) 4 (BSB) artinya Berkembang sangat baik bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

## OBSERVASI ANAK

RA AL MUBAROK

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT, Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri, terbiasa tidak bergantung pada orang lain.

NO	NAMA	HARI/ TANGGA L	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK YANG DI NILAI	HASIL
1	Hisbil ka'bah	Kamis, 21 Maret 2019	Menyimak materi yang di sampaikan guru	Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	BSB
2	Nadir fahullah				BSB
3	Bahrul ulum				MB
4	Imam				MB
5	Alif				BSH
6	Alfin				MB
7	Faniza				BSH
8	'ulya				BSH
9	Shelatin najah				BSB
10	Siti latifah				BSB
11	Siti nasifah				BSB
12	Jihan fahira				BSB

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>31</sup> Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang diamati, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi (kesimpulan secara umum).<sup>32</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Bersifat terbuka karena dalam “medan” yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak

---

<sup>31</sup>Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta), 3.

<sup>32</sup>Ibid... 9.

dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>33</sup>

Adapun lokasi penelitian berada di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember. Letak geografis tempatnya strategis di tengah-tengah perkebunan, jarak dari pemukiman warga lumayan jauh sekitar 1 km, Raudlatul Athfal Al Mubarak satu lokasi dengan MI Al Hidayah, sebelah selatan perkebunan dan dan sebelah utara MTS satu atap Al Hidayah tegal batu suko jember, sebelah barat sekitar 2 km PAUD, sebelah timur sekitar 1 km pemukiman warga.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu

1. RA Al Mubarak adalah salah satu Raudhatul Athfal yang mengajarkan pendidikan formal dan agama yang seimbang.
2. RA Al Mubarak tepatnya di daerah perkebunan, jauh dari keramaian yang mayoritas masyarakat di sekitarnya kurang mengakui adanya lembaga RA, MI yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dianggapnya tidak

---

<sup>33</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN, 2017), 46.



maju, yang di dalamnya sama mengajarkan tentang pendidikan formal dan agama yang seimbang

3. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penerapan media gambar seri dapat mengembangkan bahasa reseptif (menyimak) anak kelompok A di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data dicari dan disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>34</sup>

Adapun informan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember
2. Dewan Guru atau Tenaga Pendidik Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember.
3. Siswa kelompok A (RA) Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

sebagai pengamat independen.<sup>35</sup> Adapun data yang di peroleh peneliti dari metode obsrevasi ini antara lain:

- a. untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa resepif (menyimak) anak usia dini melalui media gambar seri pada kelompok A menggunakan kurikulum 13 sebagai acuan dan di sesuaikan dengan tahap perkembangan anak
- b. Aktifitas objek peneliti, objek penelitian mendengarkan (menyimak) dengan baik dan memahami materi atau perintah sederhana
- c. Media yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak) adalah Gambar Seri.

## 2. Interview atau Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman. Wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.<sup>36</sup>

Alasan peneliti memilih metode wawancara tak terstuktur ini karena peneliti ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang perkembangan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini melalui Media Gambar Seri di Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019

<sup>35</sup> Sugiyono, *mtode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dn R&D* (Bandung:Alfabeta,2018), 146.

<sup>36</sup> Sugiyono 2013, *Metode penelitian kuantitatif kualittif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta). 140

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan kepala sekolah, Guru atau tenaga pendidik khususnya kelompok A di Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/019 untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3. Study Dokumen

Study Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup>

Study Dokumen digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan penelitian mencatat semua kejadian yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal. Peneliti kemudian melakukan analisis konten terhadap hasil-hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan-catatan penelitian.<sup>38</sup>

Data yang diperoleh dari Study dokumen adalah:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- c. Data guru Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember
- d. Struktur organisasi Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember

---

<sup>37</sup> Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kelitatif*, (Bandung:Alfabeta) 124.

<sup>38</sup> Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 54.

- e. Proses pembelajaran di Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember
- f. Jumlah peserta didik Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember

## E. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana.<sup>39</sup> adalah sebagai berikut:

### 1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang di peroleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : Alfabeta Cv, 2017), 132.

<sup>40</sup> Ibid.,134.

## 2. *Data condensation* (Kondensasi data)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data dari catatan lapangan, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan.<sup>41</sup>

## 3. *Data Display* /Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.<sup>42</sup>

## 4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>43</sup>

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil

---

<sup>41</sup> Ibid.,142.

<sup>42</sup> Ibid...137

<sup>43</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia-Press, 2007), 16.

penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode dan sumber data yaitu:<sup>44</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>45</sup> Untuk mengetahui data tentang media gambar seri dapat meningkatkan bahasa reseptif anak. Maka peneliti melakukan wawancara, jika di rasa kurang, peneliti mencari informasi kepada sumber lain, yakni guru atau tenaga pendidik pada kelompok A kemudian dari data tersebut di deskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek ulang dengan melakukan observasi dan dokumentasi.<sup>46</sup> Bisa dikuatkan dengan dokumenter.

---

<sup>44</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 274

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perijinan.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan partisipan.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian.
  - b. Memasuki lapangan penelitian.
  - c. Mengumpulkan data.
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap Paska Penelitian
  - a. Menganalisis data yang diperoleh.
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian.
  - c. Menyajikan data.
  - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN NALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat lembaga**

Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak berdiri pada tahun 2001 tepatnya di Dusun Tegal Batu Sukojember Kecamatan Jelbuk. Awal mula terbentuknya sekolah ini salah satu tokoh ulama' di Dusun Tegal Batu melihat begitu banyak anak usia dini yang hanya bermain tanpa arahan di Pagi hari, dan pada saat itu pula masih jarang lembaga pendidikan anak usia dini. Setelah mendatangi posyandu terdekat ternyata jumlah sasaran mencapai kurang lebihnya 60 anak usia dini, dari jumlah tersebut di pisahkan menurut usia sekolah pendidikan anak usia dini yang ternyata mencapai 35 anak pada Tahun 2001.

Berdasarkan data tersebut dan meninjau lokasi dari Dusun Tegal Batu ke lembaga PAUD atau RA terdekat cukup jauh kurang lebihnya 4 km maka tokoh masyarakat setempat melakukan musyawarah pembentukan lembaga Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak dan bergabung dengan lembaga MI satu atap begitu pula dengan lokasinya berada satu lokasi dengan MI Al Hidayah.<sup>47</sup>

Masyarakat pun merespon dengan baik dan memberikan kepercayaan penuh kepada lembaga Raudlatul Athfal (RA) untuk mendidik, mengasuh

---

<sup>47</sup> Observasi, 13 Maret 2019



dan membimbing anak-anak mereka untuk mendapatkan pembelajaran dan pendidikan yang di butuhkan anak.

Status lembaga Raudlatul Athfal Al Mubarak antara lain :

Lembaga RA	: Al Mubarak
Berdiri pada tahun	: 2001
No ijin pendirian	: Kd.13.09/4/PP.07/1597/2010
No ijin piagam oprasional	: RA / 09.0042 / 2017
Status akreditasi	: Belum
Tahun akreditasi	: -
Nilai akreditasi	: -
Jarak ke PAUD RA/TK terdekat:	2 km
Jarak ke kemenag	: 16 km

## 2. Profil Lembaga

Berikut identitas lembaga berdasarkan sistim informasi aplikasi pendidikan tahun 2018/2019

- a. Nama lengkap sekolah : RA Al Mubarak
- b. Tingkat dan jenis sekolah : RA (Raudlatul Athfal)
- c. Kelompok atau jurusan : kelompok
- d. No statistik RA : 101235090042
- e. Alamat sekolah : Jl. Sucopangepok tegal batu
- f. Daerah : Pedesaan
- g. Status RA : Swasta
- h. Status bangunan : Milik sendiri

- i. Luas bangunan : 159 m
- j. Luas tanah : 1500 m
- k. Waktu penyelenggaraan : pagi, jam 07:30-10:00 WIB
- l. Berdiri sejak tanggal : 1 Juli 2001
- m. Surat izin pendirian : Kd.13.09/4/PP.07/1597/2010
- n. Tanggal terbit piagam : 01 Juli 2010
- o. Nama kepala RA : Mursilah
  - 1) Alamat : Jl. Sucopangepok Tegal Batu Sukojember
  - 2) Pendidikan terakhir : MA/SMA
  - 3) Kewarganegaraan : WNI
- p. Nama lembaga : YPI Al Mubarak
- q. Ketua yayasan

Nama : Abdullah Muqri

Alamat : Sampang, 13 april 1977

Kewarganegaraan : WNI

### 3. Visi, Misi dan tujuan Raudlatul Athfal Al Mubarak

#### a. Visi

“Mewujudkan generasi bangsa yang berprestasi baik dalam IMTAQ maupun IPTEK dan berakhlaqul karimah”

#### b. Misi

1. Meningkatkan lulusan yang kuat dalam IMTAQ maupun IPTEK yang berakhlaqul karimah

2. Mengembangkan pendidikan akademik dan professional yang berkualitas
3. Meningkatkan penelitian atau pengabdian masyarakat di berbagai bidang
4. Meningkatkan sistem kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan profesionalisme
5. Mengembangkan jaringan kerja sama dalam dan luar negeri, untuk mengembangkan IPTEK, humaniora dan sumber daya manusia (SDM)

c. Tujuan

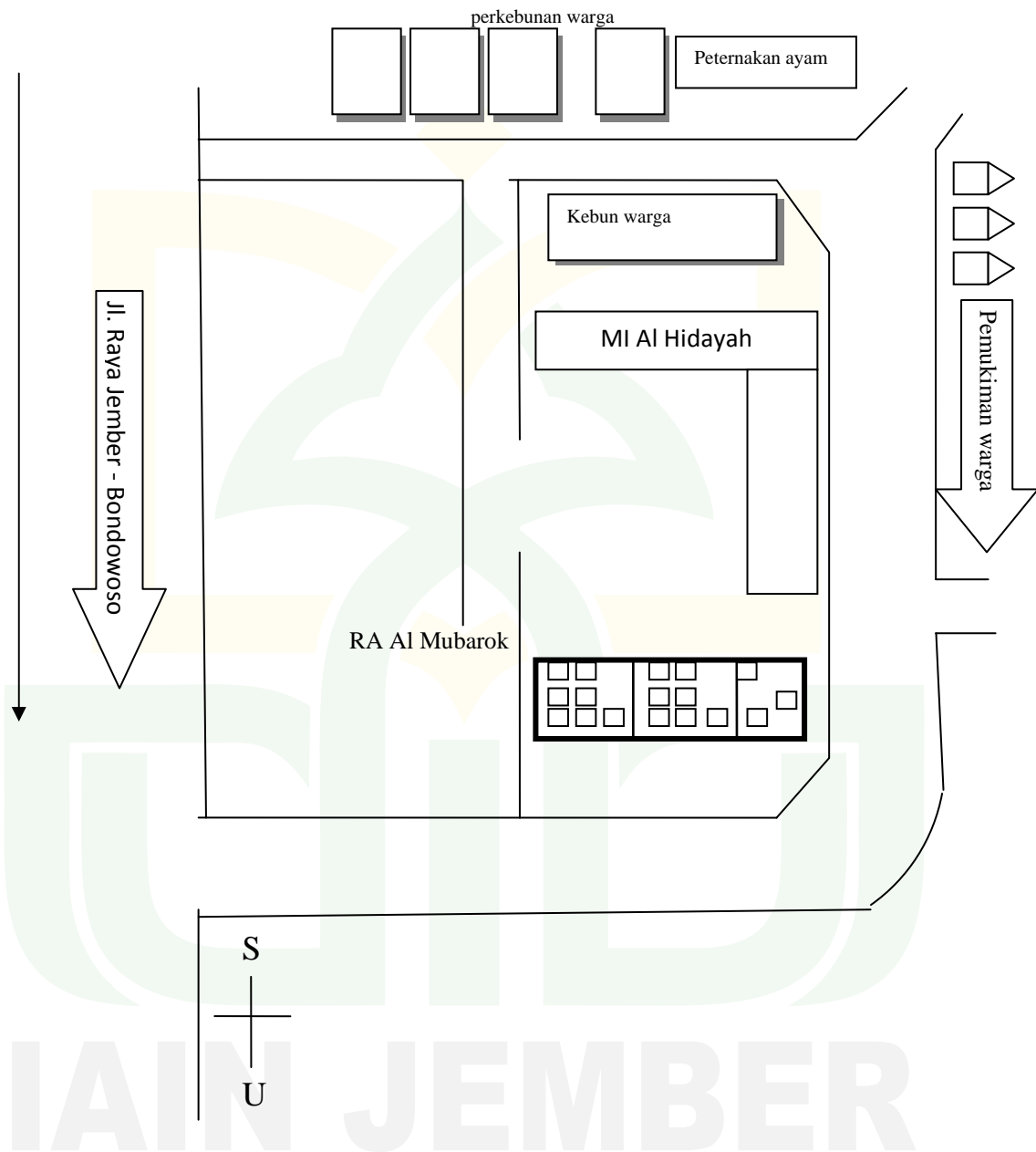
Mengembangkan karakter bangsa agar menjadi anak didik yang berprestasi dalam IMTAQ maupun IPTEK, supaya menjadi anak yang berkualitas dan kuantitas dalam menjalin persatuan antar berbangsa-bangsa, dan menjunjung tinggi nama baik agama dan Undang-Undang Negara

4. Letak geografis lembaga Raudlatul Athfal Al Mubarak

Deskripsi alamat lembaga secara lengkap dan gambar peta lokasi lembaga Raudlatul Athfal Al Mubarak beralamatkan di Jl. Sucopangepok dusun tegal batu, Desa Sukojember kec. Jelbuk, kab. Jember Provinsi Jawa Timur

Gambar 4.1

Letak geografis Raudlatul Athfal Al mubarok



## 5. Struktur Raudlatul Athfal Al Mubarak

### a. Deskripsi Struktur Yayasan

1) Ketua Yayasan Al Mubarak bertanggung jawab dalam :

- a) Pengembangan pendidikan di Raudlatul Athfal Al Mubarak
- b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.

b. Kepala Raudlatul Athfal Al Mubarak, bertanggung jawab dalam:

- 1) Pengembangan program di RA Al Mubarak
- 2) Mengkoordinasikan guru-guru di RA Al Mubarak
- 3) Mengelola administratif di RA Al Mubarak
- 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru di RA Al Mubarak
- 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di RA Al Mubarak

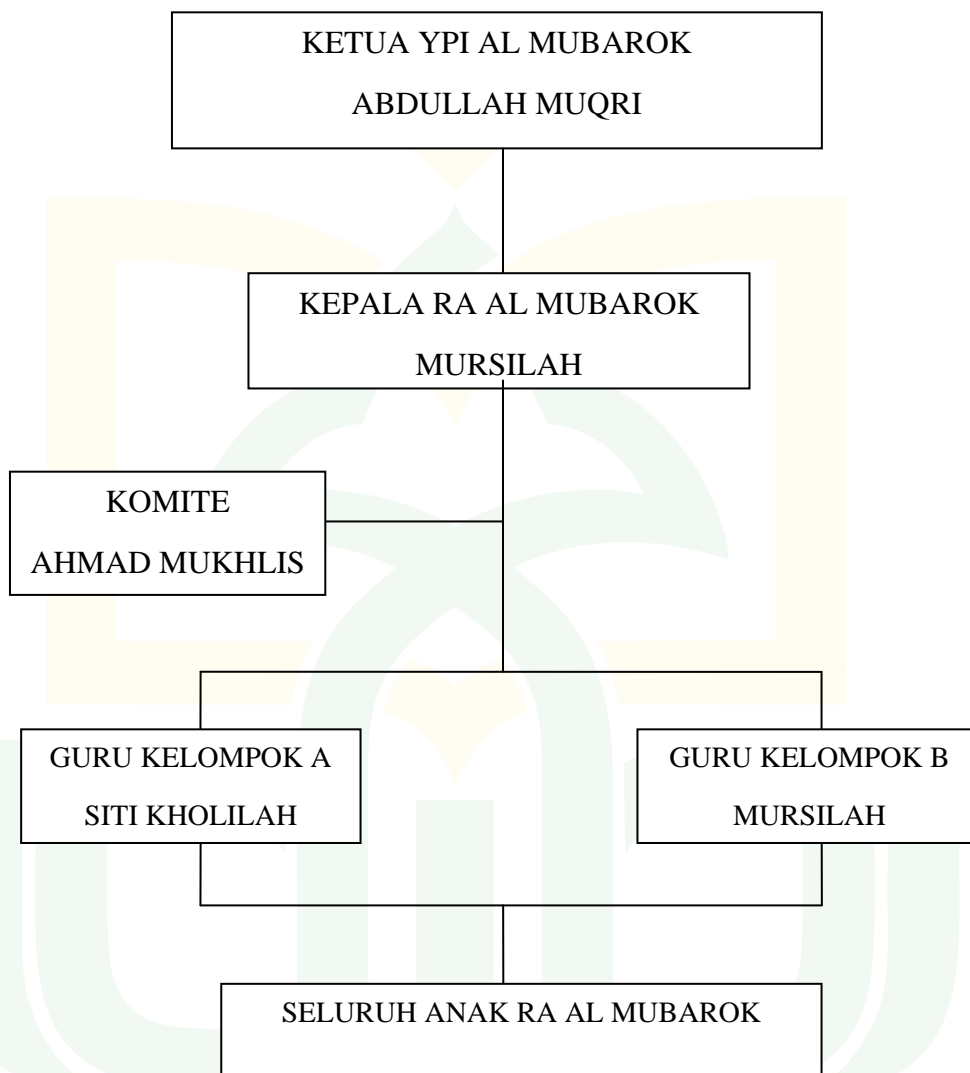
c. Guru bertanggung jawab dalam:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompok
- 3) Mencatat perkembangan anak
- 4) Menyusun laporan perkembangan anak, melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Observasi, 13 Maret 2019

Gambar 4.2  
Stuktur organisasi lembaga Raudlatul Athfal Al Mubarak



#### 6. Keadaan peserta didik tahun ajaran 2018/2019

Setiap tahun pada lembaga ini data anak mengalami pasang surut, tentang jumlah peserta didik dalam penelitian ini di fokuskan pada peserta didik kelompok A dengan jumlah peserta didik 12 anak

Tabel 4.4  
Peserta didik kelompok A RA Al Mubarak

No	Nama peserta pedidik	Jenis kelamin
1	Moh. Hisbil ka'bah	L
2	Nadir fathullah	L
3	Bahrul ulum	L
4	Imam syafi'i	L
5	Syauqi alif attar	L
6	Alfin	L
7	Faniza fitriyani	P
8	Himmatul 'ulya	P
9	Shelatin najah	P
10	Siti latifah	P
11	Siti nafisah	P
12	Jihan fahira	P

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar di pengaruhi infra struktur dan sarana prasaran yang memadai, untuk Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember tiap tahunnya berusaha memenuhi kekurangan-kekurangan yang di butuhkan oleh lembaga.<sup>49</sup>

#### 8. Prasarana yang di milik antara lain:

- a) Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar kelas A dan kelas B
- b) Ruang kantor
- c) Toilet

Tabel 4.5  
Prasarana RA Al Mubarak

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang kepala RA	1	Baik
2	Ruang guru	-	-
3	Ruang kelas	2	Baik
4	Toilet Guru	1	Rusak ringan
5	Toilet Siswa/Anak RA	1	Rusak ringan
6	Gudang	-	-

<sup>49</sup> Observasi, 15 maret 2019

## 9. Sarana

Merupakan kelengkapan yang penting dalam penyelenggaraan RA.

Alat peraga atau alat permainan merupakan alat yang digunakan oleh guru maupun anak dalam kegiatan belajar mengajar seperti : Buku cerita, Gambar Seri.

Perabot atau kelengkapan ruangan yang dimiliki oleh RA Al Mubarak sebagai berikut :<sup>50</sup>

Tabel 4.6  
Ruang kelas RA Al Mubarak

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja anak	17	Baik
2	Karpet	2	Rusak ringan
3	Papan tulis	2	Baik
4	Kapur tulis	4	Baik
5	Penghapus papan tulis	2	Baik
6	Meja dan kursi guru	2	Baik
7	Sapu ijuk	2	Baik
8	Sapu lidi	1	Baik
9	Tempat sampah	3	Baik
10	Kemucing	3	Baik

### B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang di analisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam setiap penelitian yang dilakukan.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan tiga pengumpulan data yaitu

<sup>50</sup> Observasi arsip RA Al Mubarak sukojember, Jelbuk 18 Maret 2019



observasi yang dilakukan peneliti yang kemudian akan diperkuat dengan data hasil dokumentasi, wawancara, serta foto dokumentasi kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang “Meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di Raudlatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

1. Perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) anak usia dini melalui media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Penelitian ini dilakukan di lembaga Raudhatul Athfal (RA) Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember mendapatkan data dari narasumber yang di wawancara yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran tentang kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak, ibu Mursilah sebagai kepala RA Al Mubarak menyatakan:

“Guru memiliki perencanaan atau rancangan pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada kompetensi Inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 13 dalam menentukan kompetensi harus lah mencakup enam aspek yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Perencanaan atau rancangan pelaksanaan pembelajaran ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)”<sup>51</sup>

Wawancara tersebut juga diungkapkan oleh guru kelompok A Ibu

Siti holilah yang menyatakan juga;

“guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang akan disampaikan pada anak-anak harus mempersiapkan lebih dahulu perencanaan atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran mingguan dan harian

---

<sup>51</sup> Wawancara, 21 Maret 2019

sebelumnya dengan melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan tema yaitu dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak. selain itu guru pun menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam rencana pembelajaran yang sudah dirancangnya”<sup>52</sup>

Ibu Siti holilah pendidik kelompok A Raudlatul Athfal Al Mubarak menambahkan dalam perencanaan didalam pembelajaran untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak

“ Tujuan pembelajaran menggunakan Media gambar Seri untuk mengembangkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) yaitu anak dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas, dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan. dapat memahami isi gambar, melatih anak berbahasa Indonesia yang baik dan tepat, dikarenakan anak di Dusun Tegal Batu ini mayoritas menggunakan bahasa madura, dan guru menyiapkan berbagai rancangan misalnya; 1) menetapkan tujuan dan tema kegiatan. 2) mengatur tempat duduk anak. 3) menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan. 4) memotivasi anak agar mau menyimak cerita. 5) menunjukkan Gambar Seri”

Peneliti melakukan observasi untuk memperkuat wawancara tentang perencanaan pembelajaran Kemampuan bahasa reseptif (menyimak) anak dilembaga Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember. Mengamati Guru atau Pendidik sudah melaksanakan atau membuat rancangan atau perencanaan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang didasari oleh kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Hal ini Guru atau pendidik membuat perencanaan untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri yang dalam perencanaanya meliputi enam aspek yaitu Nilai Agama dan Moral, Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial

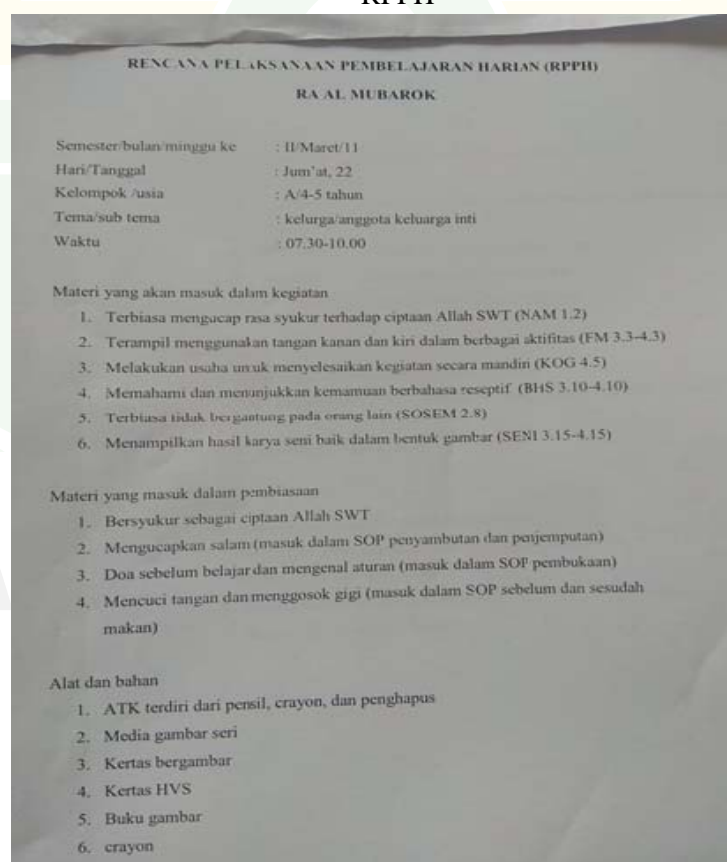
---

<sup>52</sup> Wawancara, 21 Maret 2019

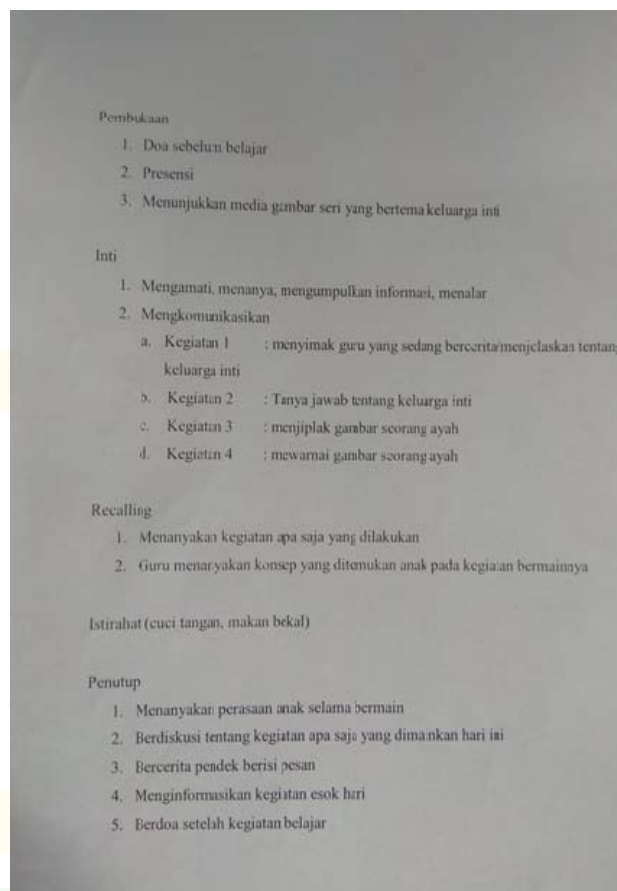
Emosional dan Seni yang harus secara bersamaan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut, dan pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada dalam lembaga.<sup>53</sup>

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan dalam lembaga ini Guru atau Pendidik telah membuat perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema yaitu untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri yang harus meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal. Di perkuat dengan bukti gambar rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan sebagai berikut:

Gambar 4.3  
RPPH



<sup>53</sup> Wawancara & Observasi, 22 Maret 2019



## 2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) Anak Usia Dini Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri guru atau Pendidik berpedoman pada Rencana Pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya

hal ini dinyatakan oleh ibu Mursilah dan ibu Siti Holilah menyatakan;

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian kami berpedoman kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan melihat enam aspek yang perlu kami kembangkan dengan bersamaan tentang mengembangkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak

yang disesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA. Dengan adanya dukungan dari peralatan yang sudah tersedia dilembaga seperti media gambar seri, yang sbelumnya di RA kami tidak mnggunakan alat peraga atau media penunjang, dan langkah-langkah sebelum memulai pembelajaran adalah : mengatur tempat duduk siswa, mengkondisikan anak, menginformasikan kegiatan yang akan dilakuan hari ini dengan aturan yang sudah saya buat, menunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran”<sup>54</sup>

Diperkuat dengan penjelasan yang di sampaikan oleh anak kelompok A

“ saya senang sekali karena ibu guru mengajarnya pakek gambar dan mainan setelah itu kita di suruh menjiplak, bercerita, mewarnai.”

Dalam rencana pembelajaran ini guru mengikut sertakan anak, dengan menyampaikan materi menggunakan Media Gambar Seri dalam mengembangkan Kemampuan bahasa reseptif (menyimak). Pembelajaran menggunakan media gambar seri idealnya diikuti oleh semua anak, sehingga Kemampuan bahasa reseptif (menyimak) anak dapat berkembang dengan baik. Dengan tujuan menggunakan media gambar seri agar anak dapat memahami, menambah minat baca, komunikatif dan anak dapat belajar tanggung jawab dalam situasi apapun

Wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan masing-masing guru menerapkan kegiatan untuk meningkatkan Kemampuan bahasa reseptif (menyimak) anak yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mulai dari ; 1) awal pembelajaran dengan

---

<sup>54</sup> Wawancara, 22 Maret 2019

menyambut anak, menyiapkan anak, melakukan kegiatan harian yang berhubungan dengan tema dan sub tema yang akan diajarkan. Misalnya berdoa sebelum belajar, tepuk-tepuk, membaca surat-surat pendek, doa harian. 2) Kegiatan Inti yaitu kegiatan bermain dan belajar menggunakan media gambar seri sesuai dengan tema dan sub tema, yaitu tema Keluargaku dan sub tema kedudukan tugas masing-masing anggota keluarga dari anggota keluarga inti dan keluarga besar. 3) kegiatan akhir pembelajaran mengulang kembali (Recalling), menginformasikan kegiatan esok hari, menyampaikan pesan moral, mengevaluasi perkembangan anak<sup>55</sup>.

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan dalam lembaga ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak) anak melalui media gambar seri yang harus meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal. Yang awalnya tidak menggunakan alat peraga atau media yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan atau pembelajaran tidak optimal. Setelah menggunakan alat peraga atau media yang salah satunya media gambar seri yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif, yang awalnya hanya 50% dari jumlah anak kelompok A yang kemampuan bahasa reseptifnya baik maka setelah menggunakan media gambar seri bisa mencapai 90% anak yang kemampuan bahasa reseptifnya mulai meningkat, dan masih ada anak yang kemampuan bahasa reseptifnya belum berkembang secara

---

<sup>55</sup> Wawancara dan observasi, 21 Maret 2019

optimal Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan dan faktor lainnya. Di perkuat dengan bukti gambar rencana pelaksanaan pembelajaran harian sebagai berikut:

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

##### RA AL MUBAROK

Semester/bulan/minggu ke	: II/Maret/11
Hari/Tanggal	: Jum'at, 22
Kelompok /usia	: A/4-5 tahun
Tema/sub tema	: kelurga/anggota keluarga inti
Waktu	: 07.30-10.00
Materi yang akan masuk dalam kegiatan	

1. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT (NAM 1.2)
2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FM 3.3-4.3)
3. Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri (KOG 4.5)
4. Memahami dan menunjukkan kemauan berbahasa reseptif (BHS 3.10-4.10)
5. Terbiasa tidak bergantung pada orang lain (SOSEM 2.8)
6. Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar (SENI 3.15-4.15)

### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam (masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan)
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (masuk dalam SOP pembukaan)

4. Mencuci tangan dan menggosok gigi (masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan)

#### Alat dan bahan

1. ATK terdiri dari pensil, crayon, dan penghapus
2. Media gambar seri
3. Kertas bergambar
4. Kertas HVS

5. Buku gambar
6. crayon

#### Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Presensi
3. Menunjukkan media gambar seri yang bertema keluarga inti

1. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
2. Mengkomunikasikan



- a. Kegiatan 1 : menyimak guru yang sedang bercerita/menjelaskan tentang keluarga inti
- b. Kegiatan 2 : Tanya jawab tentang keluarga inti
- c. Kegiatan 3 : menjiplak gambar seorang ayah
- d. Kegiatan 4 : mewarnai gambar seorang ayah

#### Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan
  2. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya
- Istirahat (cuci tangan, makan bekal)

#### Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain
  2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
  3. Bercerita pendek berisi pesan
  4. Menginformasikan kegiatan esok hari
  5. Berdoa setelah kegiatan belajar
3. Evaluasi pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) anak melalui media gambar seri di RA AL Mubarak, Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019

Evaluasi pembelajaran tentang Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri di lembaga Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember. Dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung atau setelah kegiatan pembelajaran yang sudah

diterapkan kepada anak dengan tujuan melihat adanya perkembangan atau tidak anak dalam kegiatan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Apakah sesuai dengan harapan perkembangan atau tidak. Hal ini di sampaikan oleh ibu Siti Holilah yaitu:

“Kami melakukan evaluasi tentang apa yang kami rencanakan, laksanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah kami buat sebelum kegiatan dimulai. Kami mengamati anak apakah anak itu mengalami perkembangan dengan berbagai metode evaluasi, hasil yang saya dapatkan ada beberapa anak yang perkembangan bahasa reseptifnya berkembang dengan baik, sangat baik dan mulai berkembang”<sup>56</sup>

Hasil wawancara tentang evaluasi diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti yaitu guru mengevaluasi pembelajaran saat pembelajaran langsung dan setelah pembelajaran berakhir dengan bentuk penilaian yang dimiliki dilembaga ini. Guru mencatat perkembangan sebelum dan sesudah pembelajaran, tentang cara tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahannya dan lain sebagainya.

Dengan tujuan ingin mengetahui perkembangan tentang kemampuan bahasa reseptif yang dimiliki anak berkembang sesuai dengan harapan atau tidak dengan menggunakan Media Gambar Seri yang dilakukan pada kelompok A di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember. Tahun Ajaran 2018/2019, diperkuat dengan hasil penilaian perkembangan anak sebagai berikut :

---

<sup>56</sup> Wawancara, 22 Maret 2019

Gambar 4.4  
Penilaian anak

PENILAIAN/CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

PROGRAM PENILAIAN	KD/INDIKATOR	H N I U I A A F S L N J											
		i	a	l	m	l	a	u	h	a	a	i	s
NAM	1.2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
SOSEM	2.8	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
KOGNITIF	4.5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
BAHASA	3.10-4.10	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2
SENI	3.15-4.15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2

KETERANGAN

- (BB) Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
- (MB) Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- (BSH) Artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
- (BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

### C. Pembahasan temuan

Data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumen, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung berdasarkan

pada fokus masalah penelitian ini yang telah dirumuskan sebelum mengenai pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember antara lain;

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) menggunakan Media Gambar Seri pada kelompok A di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang perencanaan pembelajaran mengenai Bahasa Reseptif menggunakan Media Gambar Seri pada kelompok A, bahwa Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) sangatlah penting bagi anak karena dalam Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak ditunjukkan dengan perilaku yang menjawab dengan tepat ketika di tanya, merespon dengan tepat saat mendengarkan cerita atau perintah sederhana yang di berikan oleh guru, dan melakukan sesuai yang di minta, mampu menceritakan kembali apa yang sudah di dengar. Pada usia 1-5 tahun anak mempunyai perkembangan: 1) Mulai bisa menikmati permainan, 2) Mengenali kata-kata sederhana, 3) Mulai merespon permintaan, 4) Bisa mengikuti beberapa perintah, 5) Mulai bisa menceritakan pengalamannya, 6) Mulai memahami pertanyaan yang lebih sulit.<sup>57</sup>

Dengan melihat kenyataan diatas Guru atau Pendidik dituntut untuk membuat rancangan atau perencanaan dalam pembelajaran agar

---

<sup>57</sup> Hildayani 2011, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta, UNIVERSITAS TERBUKA).11.8

apa yang akan disampaikan kepada anak tersusun dengan rapi, tepat pada kompetensi inti dan kompetensi dasarnya dalam acuan kurikulum 13 yaitu:

Dalam Kompetensi Inti (KI-4) anak menunjukkan apa yang di ketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan santun. dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman. Kompetensi Dasar (KD) 4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif ( Menyimak dan Membaca), Indikator pencapaian yaitu sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk karya atau unjuk kerja. Sikap positif itu ialah mencerminkan perilaku berakhlak mulia, relegius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, bersahabat / komunikatif, gemar membaca, tanggung jawab dan mampu menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.

Berdasarkan kompetensi Inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian itu digunakan guru untuk pembuatan perencanaan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, sebelum pembelajaran di mulai guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, memeriksa ruang kelas sudah bersih dan rapi, mengkonsisikan anak untuk bersiap-siap masuk kelas dengan berbaris didepan kelas sesuai dengan kelompok masing-masing, kemudian masuk kelas secara bergantian/bergiliran, Membaca atau menghafal surat-surat pendek

### Kegiatan awal

Berdo'a sebelum kegiatan

Bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema

Mengingatnkan kembali kegiatan yang sudah dilakukan kemaren

### Kegiatan Inti

Guru menerangkan tema dan tujuan pembelajaran (Kemampuan Bahasa Reseptif/Menyimak )

Pemberian Tanya jawab dan tugas yaitu Menyimak cerita yang di bacakan guru (Kemampuan Bahasa Reseptif/Menyimak)

### Istirahat

Berdo'a sebelum makan dan minum beserta artinya

Berdo'a sesudah makan dan minum beserta artinya

### Kegiatan Akhir

Pengulangan materi yang udah dilakukan (Tanya jawab) Evaluasi

Menginformasikan kegiatan yang akan di lakukan besok

Memberikan pesan-pesan moral kepada anak

Do'a sesudah belajar

Do'a keluar ruangan/rumah

Berdasarkan Rencana atau perencanaan diatas guru memaksimalkan hasil pembelajaran dengan sangat baik atau optimal agar pencapaian indikator pun terpenuhi dan perkembangan anak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar.

2. Pelaksanaan pembelajaran Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) menggunakan Media Gambar Seri pada kelompok A di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) di Raudhatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember. Merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkat sampai pada titik tertinggi apabila kita senantiasa mau untuk mengatasinya. Dengan kata lain, seseorang anak yang kemampuan bahasa reseptifnya (menyimak) tidak tinggi dapat dibantu dan dilatih sehingga kemampuan bahasa reseptifnya (menyimak) dapat meningkat.

Untuk pembelajaran bahasa reseptif (menyimak), yang di lakukan oleh guru kelas adalah mengkondisikan anak supaya bisa fokus pada materi, menciptakan suasana yang menyenangkan, mendukung dan memberikan stimulus dalam pembiasaan, menunjukkan media yang akan di gunakan pada saat pembelajaran, Seperti yang dilakukan oleh ibu Mursilah dan ibu Siti Holilah sebelum melakukan kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif(Menyimak) pada anak maka guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan kegiatan bermain dan belajar didalamnya mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

3. Evaluasi pembelajaran Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di Raudhatul Athfal Al Mubarak, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dari hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu guru melakukan evaluasi terhadap anak dalam pembelajaran Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) mulai dari perencanaan, pelaksanaannya. Guru mengamati anak mulai awal pembelajaran, proses pembelajaran dan akhir pembelajaran, didapatkan bahwa pembelajaran melalui media gambar seri ini dapat mengembangkan Kemampuan Bahasa Reseptif (menyimak) karena anak dapat lebih fokus pada materi yang disampaikan oleh guru atau mendengarkan cerita, mampu menceritakan kembali apa yang sudah di dengar dengan kosa kata yang terbatas hal ini sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Guru melakukan penilaian ini juga disaat anak melakukan kegiatan dengan menggunakan metode penilaian unjuk kerja, dan catatan anekdot dalam masing-masing anak maka diketahui mana anak yang mengalami perkembangan dan masih ada beberapa anak yang belum berkembang hal ini guru terus membimbing secara optimal untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh anak yang kurang berkembang tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas bahwa upaya guru dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri sudah cukup optimal mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi anak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran menggunakan media gambar seri sangatlah di perlukan dalam menyampaikan materi kepada anak , supaya anak dapat lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan oleh guru seperti yang sudah di terapkan di RA Al Mubarak Sukojember, Sesuai dengan cara belajar anak yang peniru upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya: memberikan pembelajaran yang menarik, media yang sesuai dengan karakter anak, sering mengajak anak berbicara, bercerita membacakan buku, dan meminta anak untuk menceritakan kembali.

Di RA Al Mubarak ini Yang awalnya tidak menggunakan alat peraga atau media yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan atau pembelajaran tidak optimal. Setelah menggunakan alat peraga atau media gambar seri yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif, yang awalnya hanya 50% dari jumlah anak kelompok A yang kemampuan bahasa reseptifnya baik maka setelah menggunakan media gambar seri bisa mencapai 90% anak yang kemampuan bahasa reseptifnya mulai meningkat, dan masih ada beberapa anak yang kemampuan bahasa reseptifnya belum berkembang secara optimal Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan dan faktor lainnya. Hal ini di perkuat dengan hasil perkembangan anak setiap hari yang di catat oleh guru kelas.

## B. Saran

berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan dalam penelitian ini ;

1. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri, lebih fokus pada keterlibatan yang interaktif atau mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan itu.
2. Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) guru melakukan langkah-langka yang efektif seperti: menguasai situasi didalam kelas
3. Perlu kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini dengan bercerita menggunakan Media Gambar Seri.
4. Bagi Lembaga dapat menerapkan dan meningkatkan Kemapuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini melalui bercerita menggunakan Media Gambar Seri pada masing-masing kelompok dilembaga tersebut atau peserta didiknya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian mengenai meningkatkan Kemapuan Bahasa Reseptif (Menyimak) pada anak usia dini salah satunya dilakukan melalui Media Gambar Seri seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan Kemapuan Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani 2012, *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Gambar Seri*, (PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta)
- Anisa Salma Alfina 2017, *Pengaruh penggunaan Media Gambar Sri terhadap pengembangan Bahasa anak*, (Skripsi, UNMUH Surakarta)
- Beverly Otto 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group)
- Dhieni 2015, *Metode pengembangan Bahasa*, (Tangerang selatan)
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam. 2016. *Tentang kurikulum Raudlatul Athfal*, Nomor 3489
- Durri Andriani 2011, *Metode penelitian*, (Jakarta Universitas Terbuka)
- George, S.Morrison 2012. *Dasar-Dasar Pendidik Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.
- Hildayani 2011, *Psikologi perkembangan anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka)
- Iskandar, Sunendar, 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamaruddin Amin, *Pedoman Kurikulum 13SK Dirjen No. 3489 Tahun 2016 Kementrian Agama Republik Indonesia*, 26-67.
- Kustiawan 2016, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang:Gunung Samudera)
- Madyawati 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia.
- Matthew B. Milles, Huberman 2007, *Analisis Data Kualitatif-Buku sumber tentang Metode-Metode baru*, (Jakarta Universitas Indonesia-Press)
- Mulyasa 2016, *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiqon 2012, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Prestasi Putakarya)
- Sugiyono 2017,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks,
- Susanto. 2015. *“Bimbingan dan Konseling Taman Kanak-Kanak”*. Jakarta: Prenada group.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Stain Jember.
- Tim Revisi IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Jember: IAIN Jember Press.
- Tri Rahayu Adiyani, 2012. *“Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Gambar Seri”*. Jurnal, PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta.
- Wawancara, 27 Desember 2018.
- Yaumi & Ibrahim, 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenadamrdia Group.
- Zubaidah. 2013. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Pendidikan Dasar Prasekolah*, Yogyakarta.



JUDUL	VAREABEL	INDIKATOR	SUMBERDATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALH	REFERENSI BUKU
<b>Meningkatkan kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) melalui Media Gambar Seri pada anak kelompok A di RA AL – Mubarak Sukojember, Jelbuk, Tahun Pelajaran 2018/2019.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa Reseptif</li> <li>- Media Gambar Seri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memahami bahasa reseptif [menyimak] menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas</li> <li>- anak mampu menceritakan apa yang sedang digambar dengan imajinasi masing-masing</li> </ul>	Informan Kepala lembaga RA Guru/Pendidik Kegiatan : pembelajaran Study Dokument RPPM RPPH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan :                Kualitatif deskriptif</li> <li>2. Tehnik pengumpulan data :                a. Observasi                b. Interview/wawancara                c. Dokumentasi</li> <li>3. Analisis data :                a. Kondensasi data                b. Penyajian data                c. Penarikan kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) anak melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al-Mubarak, Sukojember, Jelbuk, Jember, Tahun pembelajaran 2018/2019?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Reseptif (Menyimak) anak usia dini melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak, Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019?</li> <li>3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Bahasa Reseptif (menyimak) anak Usia Dini memlalui Media Gambar Seri pada anak kelompok A di RA Al mubarak, Sukojember, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Tentang kurikulum Raudlatul athfal, ( Nomor 3489 tahun 2016)</li> <li>- Zubaidah, pengembangan bahasa anak usia dini, pendidikan dasar prasekolah. (Yogyakarta)</li> <li>- Kustiawan 2016, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, (Malang:Gunung Samudera)</li> <li>- Kamaruddin Amin, Pedoman Kurikulum 13SK Dirjen No. 3489 Tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia, 26-67.</li> <li>- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta)</li> <li>- Mattew B. Milles, Huberman 2007, Analisis Data Kualitatif-Buku sumber tentang Metode-Metode baru, (Jakarta Universitas Indonesia-Press)</li> </ul>

Lampiran 2

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahadiyah  
NIM : T201511131  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, April 2019

Saya yang menyatakan



Ahadiyah

NIIM. T201511131

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan Raudlatul Athfal Al Mubarak
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran Kemampuan bahasa Reseptif (menyimak) anak
3. Suasana kegiatan pembelajaran Kemampuan Bahasa reseptif (menyimak)

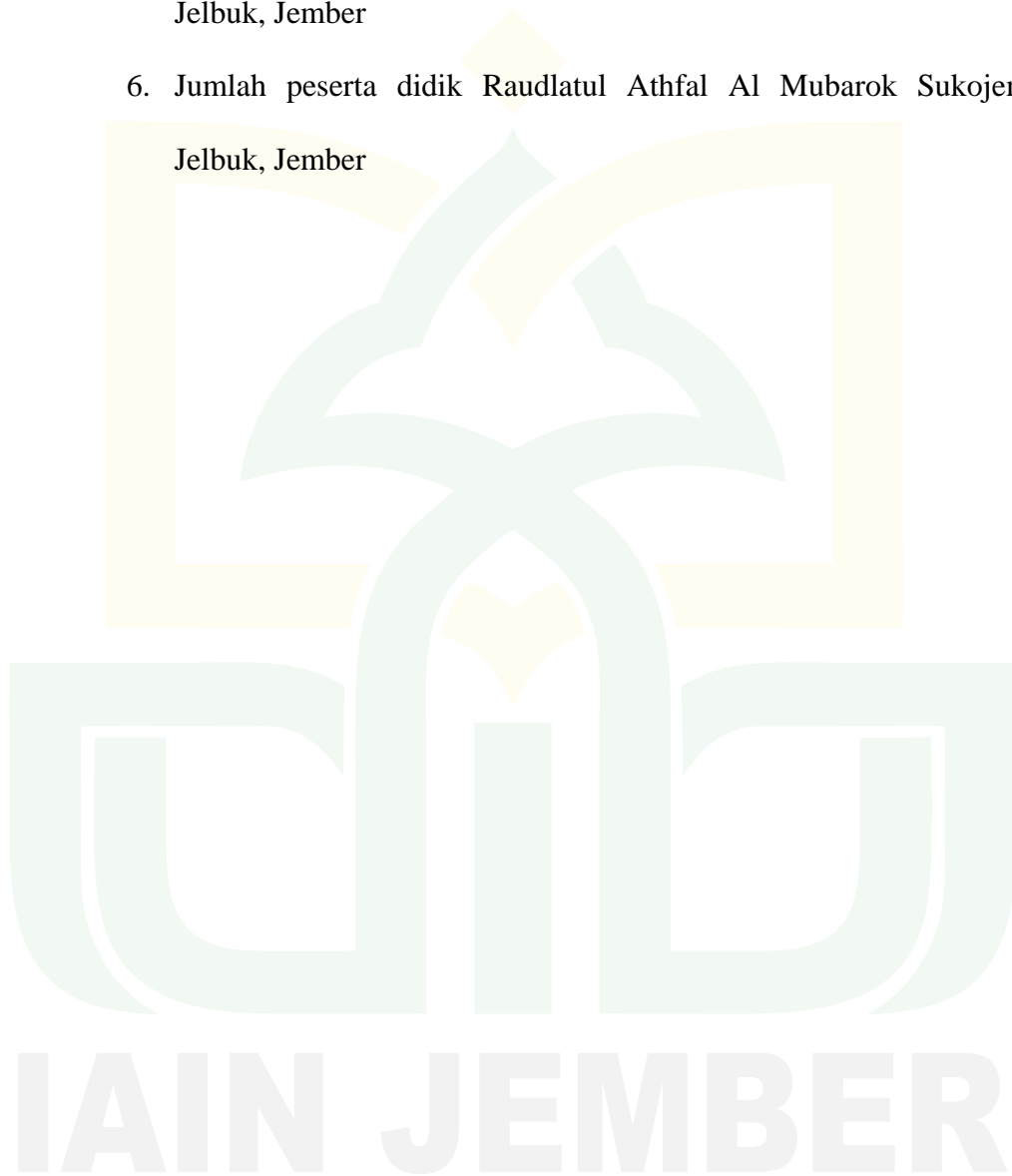
### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini melalui media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) Anak Usia Dini melalui media gambar seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa reseptif (menyimak) anak melalui media gambar seri di RA AL Mubarak, Sukojembar, Jelbuk, Jember Tahun pembelajaran 2018/2019?

### C. Pedoman Dokumen

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
3. Data guru Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember


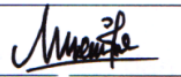
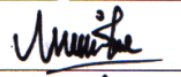
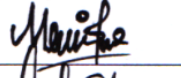


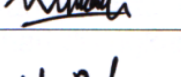

4. Struktur organisasi Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember
5. Proses pembelajaran di Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember
6. Jumlah peserta didik Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojember, Jelbuk, Jember





JURNAL PENELITIAN

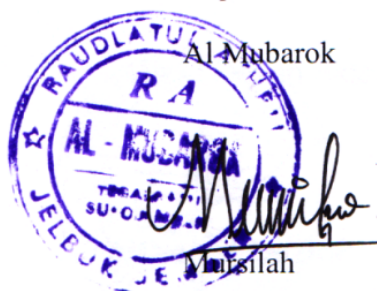
RAUDLATUL ATHFAL AL MUBAROK SUKOJEMBER, JELBUK,  
JEMBER TAHUN PEBELAJARAN 2018/2019

No	Uraian	Tanggal	Infomasi	Tanda tangan
1	Penyerahan surat izin penelitian	12 Maret 2019	Mursilah	
2	Observasi	13 Maret 2019	Mursilah	
3	Observasi	15 Maret 2019	Mursilah	
4	Observasi	18 Maret 2019	Mursilah	
5	Wawancara	21 Maret 2019	Siti kholilah	
6	Wawancara dan Observasi	22 Maret 2019	Siti kholilah	
7	Pengambilan kelengkapan Data	25 Maret 2019	Mursilah	
8	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	1 April 2019	Mursilah	

Jember, 25 Maret 2019

Kepala Raudlatul Athfal

Al Mubarak



Mursilah



**RAUDLATUL ATHFAL AL-MUBAROK**  
**KECAMATAN JELBUK**  
**KABUPATEN JEMBER**

Jl. Sucopangepok Tegalbatu - Jelbuk - Jember

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 49/RA.Al Mubarak/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Raudlatul Athfal Al Mubarak Sukojembar, Jelbuk, Jember, menyatakan bahwa:

Nama : Ahadiyah  
NIM : T201511131  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : IAIN Jember

Telah selesai mengadakan penelitian di lembaga Raudlatul Athfal Al Mubarak untuk penulisan skripsi, dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif (Menyimak) Anak Usia Dini melalui Media Gambar Seri pada kelompok A di RA Al Mubarak Sujkojembar, Jelbuk, Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019", sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Demikian surat keterangan ini, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember 25 Maret 2019  
Kepala RA Al Mubarak  
  
Mursilah



Lampiran 7

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA AL MUBAROK

Semester/bulan/minggu ke : II/Maret/11  
Hari/Tanggal : Jum'at, 22  
Kelompok /usia : A/4-5 tahun  
Tema/sub tema : keluarga/anggota keluarga inti  
Waktu : 07.30-10.00

Materi yang akan masuk dalam kegiatan

1. Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT (NAM 1.2)
2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FM 3.3-4.3)
3. Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri (KOG 4.5)
4. Memahami dan menunjukkan kemamuan berbahasa reseptif (BHS 3.10-4.10)
5. Terbiasa tidak bergantung pada orang lain (SOSEM 2.8)
6. Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar (SENI 3.15-4.15)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam (masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan)
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (masuk dalam SOP pembukaan)
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi (masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan)

Alat dan bahan

1. ATK terdiri dari pensil, crayon, dan penghapus
2. Media gambar seri
3. Kertas bergambar
4. Kertas HVS
5. Buku gambar
6. crayon

## Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Presensi
3. Menunjukkan media gambar seri yang bertema keluarga inti

## Inti

1. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
2. Mengkomunikasikan
  - a. Kegiatan 1 : menyimak guru yang sedang bercerita/menjelaskan tentang keluarga inti
  - b. Kegiatan 2 : Tanya jawab tentang keluarga inti
  - c. Kegiatan 3 : menjiplak gambar seorang ayah
  - d. Kegiatan 4 : mewarnai gambar seorang ayah

## Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan
2. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya

## Istirahat (cuci tangan, makan bekal)

## Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdoa setelah kegiatan belajar

## Lampiran 8

**PENILAIAN**  
**HASIL KARYA**  
**RA AL MUBAROK**

NO	NAMA ANAK	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
1	Hisbil ka'bah	Jum'at, 22 maret 2019	Menjiplak, mewarnai	Rapi	Rapi
2	Nadir				Rapi
3	Bahul ulum				Cukup
4	Imam				Cukup
5	Alif				Cukup
6	Alfin				Kurang
7	Faniza				Rapi
8	'ulya				Cukup
9	Shelain najah				Rapi
10	Siti latifah				Rapi
11	Siti nasifah				Rapi
12	Jihan fahira				Cukup

Lampiran 9

## CATATAN ANEKDOT

RA AL MUBAROK

Kelompok : A

Semester : II

Tahun pelajaran : 2018/2019

Hari/ tanggal	Tempat	Nama anak	Peristiwa
Jum'at, 22 Maret	Ruang kelas	Alfin	Menangis, karena kurang hati-hati hasil menjiplaknya sobek
	Ruang kelas	'ulya	Awalnya tidak pernah menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru pada saat guru menggunakan media gambar seri yang menarik ananda 'ulya dengan suara lantang menjawab pertanyaan dari guru
	Halaman sekolah	Ulum	Awalnya tidak mau bermain dengan teman sebayanya, namun hari ini sudah mau bermain dengan teman-temannya

IAIN JEMBER

Lampiran 10

PENUGASAN  
RA AL MUBAROK

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif , terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas, menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar.

NO	NAMA	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	JENIS PENUGASAN	HASIL
1	Hisbil ka'bah	Jum'at, 22 maret 2019	Tanya jawab tentang keluarga inti	Menjawab dengan tepat, menjiplak dan mewarnai	BSB
2	Nadir				BSB
3	Bahrul ulum				MB
4	Imam				BSH
5	Alif				MB
6	Alfin				BB
7	Faniza				BSH
8	'ulya				BSH
9	Shelatin najah				BSB
10	Siti latifah				BSB
11	Siti nasifah				BSB
12	Jihan fahira				MB



Lampirann 11

OBSERVASI ANAK

RA AL MUBAROK

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT, Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri, terbiasa tidak bergantung pada orang lain.

NO	NAMA	HARI/ TANGGA L	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK YANG DI NILAI	HASIL
1	Hisbil ka'bah	Jum'at, 22 Maret 2019	Menyimak materi yang di sampaikan guru	Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	BSB
2	Nadir fahullah				BSB
3	Bahrul ulum				MB
4	Imam				MB
5	Alif				BSH
6	Alfin				MB
7	Faniza				BSH
8	'ulya				BSH
9	Shelatin najah				BSB
10	Siti latifah				BSB
11	Siti nasifah				BSB
12	Jihan fahira				BSB

Lampiran 11

PENILAIAN/CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

PROGRAM PENILAIAN	KD/INDIKATOR	H	N	U	I	A	A	F	'	S	L	N	J
		i	a	m	l	l	a	u	h	a	a	i	
		s	d	a	i	f	n	l	e	t	f	h	
		b	i	m	m	f	i	i	y	l	i	i	a
		i	r			n	z	a	a	f	s	n	
		l				a				a	a		
										h	h		
NAM	1.2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
SOSEM	2.8	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
KOGNITIF	4.5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
BAHASA	3.10-4.10	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2
SENI	3.15-4.15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2

KETERANGAN

1. (BB) Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. (MB) Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. (BSH) Artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
4. (BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA AL MUBAROK

Semester/bulan/minggu ke : II/Maret/11  
Hari/Tanggal : Jum'at, 22  
Kelompok /usia : A/4-5 tahun  
Tema/sub tema : kelurga/anggota keluarga inti  
Waktu : 07.30-10.00

#### Materi yang akan masuk dalam kegiatan

1. Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT (NAM 1.2)
2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FM 3.3-4.3)
3. Cara bertanya (KOG 2.2)
4. Mengungkapkan keinginan (BHS 3.11-4.11)
5. Senang berbagi mainan atau senang bermain bersama (SOSEM 2.9)
6. Menjaga kerapian diri (SENI 2.4)

#### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam (masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan)
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (masuk dalam SOP pembukaan)
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi (masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan)

#### Alat dan bahan

1. Dakon
2. Biji dakon

#### Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Presensi
3. Bercerita tentang tata cara bermain dakon

## Inti

1. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
2. Mengkomunikasikan
  - a. Kegiatan 1 : bermain dakon

## Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan
2. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya

## Istirahat (cuci tangan, makan bekal)

## Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdoa setelah kegiatan belajar

IAIN JEMBER

## PENILAIAN

### CATATAN ANEKDOT RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok : A

Semester : II

Tahun pelajaran : 2018/2019

Hari/ tanggal	Tempat	Nama anak	Peristiwa
Senin, 2 april	Ruang kelas	Akbar	Cepat memahami aturan permainan dakon, karena senang
	Ruang kelas	Varen	Raut wajahnya tampak takut dan sedih, karena tanpa sengaja memecahkan papan congklak (sebelum bermain)

## OBSERVASI

### RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : senang berbagi mainan atau senang bermain bersama

NO	NAMA	HARI/ TANGG AL	KEGIATAN PEMBELAJA RAN	ASPEK YANG DI NILAI	HASIL
1	Aisyah	Senin, 2 april 2019	Bermain dakon	Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih	Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
2	Fiza				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul

3	Adibah			Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih	Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
4	Caca				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
5	Akbar				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
6	Rofi				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
7	Rama				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
8	Zahra				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
9	Lidiya				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
10	Raisa				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul

11	Rania			Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih	Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
12	Nindi				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
13	Samyuma				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
14	Varen				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
15	Vricil				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul



RENCANA PENILAIAN/CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

PROGRAM PENILAIAN	KD/INDIKATOR	A	F	D	C	A	R	R	Z	L	R	R	N	Y	V	V
		i	i	i	a	k	o	a	a	i	a	a	i	u	a	r
		s	z	b	c	b	f	m	h	d	i	n	n	m	r	i
		y	a	a	a	a	i	a	r	i	s	i	d	n	e	c
		a		h		r			a	y	a	a	i	a	n	i
		h							a							l
NAM	1.2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
SOSEM	2.9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
KOGNITIF	2.2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
BAHASA	3.11-4.11	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
SENI	2.4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2

KETERANGAN

1. (BB) Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. (MB) Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3. (BSH) Artinya Berkembang Sesuai Harapan. : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
4. (BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/minggu ke : II/April/10  
Hari/Tanggal : Senin, 4  
Kelompok /usia : A/4-5 tahun  
Tema/sub tema : Permainan Tradisional/congklak  
Waktu : 07.30-10.00

Materi yang akan masuk dalam kegiatan

1. Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah (NAM 3.1)
2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FM 3.3-4.3)
3. Menyelesaikan kegiatan secara baik (KOG 3.5-4.5)
4. Bercerita apa yang dilakukan (BHS 3.11-4.11)
5. Sikap rasa ingin tahu (SOSEM 2.2)
6. Menjaga kerapian diri (SENI 2.4)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam (masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan)
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (masuk dalam SOP pembukaan)
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi (masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan)

Alat dan bahan

1. Dakon
2. Biji dakon

Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Presensi
3. Bercerita tentang tata cara bermain dakon

### Inti

1. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
2. Mengkomunikasikan
  - b. Kegiatan 1 : bermain dakon

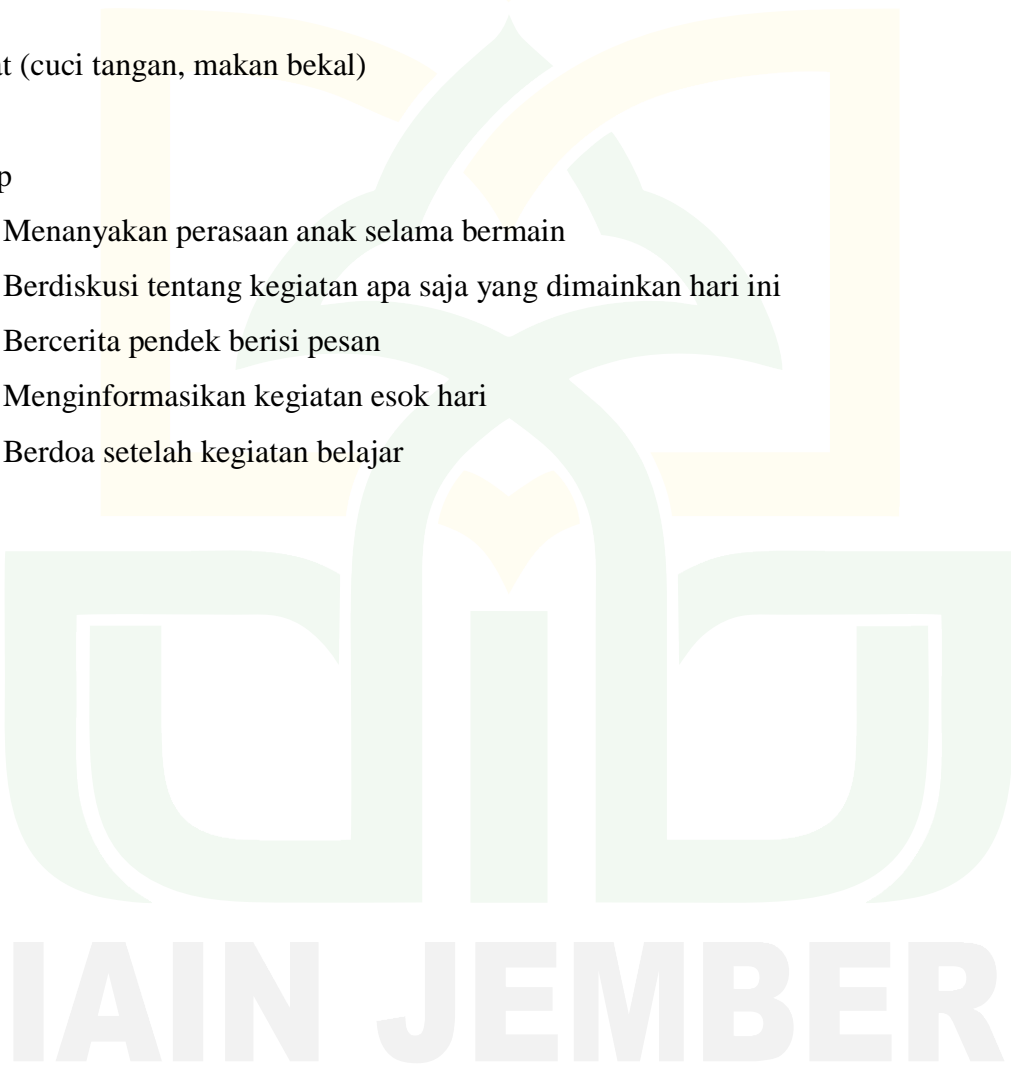
### Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan
2. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya

### Istirahat (cuci tangan, makan bekal)

### Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdoa setelah kegiatan belajar



## PENILAIAN

### CATATAN ANEKDOT RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok : A

Semester : II

Tahun pelajaran : 2018/2019

Hari/ tanggal	Tempat	Nama anak	Peristiwa
Senin, 4 april	Ruang kelas	Aisyah	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
	Ruang kelas	Raisa	Aktif bertanya, karena ingin cepat memahami aturan bermain congklak (rasa ingin tahu)

## OBSERVASI

### RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : sikap rasa ingin tahu

NO	NAMA	HARI/ TANGG AL	KEGIATAN PEMBELAJA RAN	ASPEK YANG DI NILAI	HASIL
1	Aisyah	Senin, 4 april 2019	Bermain dakon	Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih	Mulai berkembang Berkembang sesuai harapan Tidak muncul Tidak muncul
2	Fiza				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul

3	Adibah			Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih	Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
4	Caca				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
5	Akbar				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
6	Rofi				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
7	Rama				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
8	Zahra				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
9	Lidiya				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
10	Raisa				Mulai berkembang Berkembang sesuai harapan Tidak muncul Tidak muncul

11	Rania				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
12	Nindi				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
13	Samyuma				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
14	Varen				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul
15	Vricil				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul



RENCANA PENILAIAN/CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

PROGRAM PENILAIAN	KD/INDIKATOR	A	F	D	C	A	R	R	Z	L	R	R	N	Y	V	V
		i	i	i	a	k	o	a	a	i	a	a	i	u	a	r
		s	z	b	c	b	f	m	h	d	i	n	n	m	r	i
		y	a	a	a	a	i	a	r	i	s	i	d	n	e	c
		a		h		r			a	y	a	a	i	a	n	i
		h							a							l
NAM	3.1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
SOSEM	2.2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
KOGNITIF	3.5-4.5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
BAHASA	3.11-4.11	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
SENI	2.4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2

KETERANGAN

1. (BB) Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. (MB) Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3. (BSH) Artinya Berkembang Sesuai Harapan. : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
4. (BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/minggu ke : II/Maret/6  
Hari/Tanggal : Senin, 5  
Kelompok /usia : A/4-5 tahun  
Tema/sub tema : Permainan Tradisional/congklak  
Waktu : 07.30-10.00

Materi yang akan masuk dalam kegiatan

1. Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah (NAM 3.1)
2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FM 3.3-4.3)
3. Cara mendapat jawaban yang tepat (KOG 2.2)
4. Bercerita apa yang dilakukan (BHS 3.11-4.11)
5. Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (SOSEM 3.14-4.14)
6. Menjaga kerapian diri (SENI 2.4)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam (masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan)
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (masuk dalam SOP pembukaan)
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi (masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan)

Alat dan bahan

1. Dakon
2. Biji dakon

Pembukaan

1. Doa sebelum belajar
2. Presensi
3. Bercerita tentang tata cara bermain dakon

### Inti

1. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar
2. Mengkomunikasikan
  - a. Kegiatan 1 : bermain dakon

### Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan
2. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya

### Istirahat (cuci tangan, makan bekal)

### Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdoa setelah kegiatan belajar

IAIN JEMBER



## PENILAIAN

### CATATAN ANEKDOT RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok : A

Semester : II

Tahun pelajaran : 2018/2019

Hari/ tanggal	Tempat	Nama anak	Peristiwa
Senin, 5 april	Ruang kelas	Fiza	Kurang sabar menunggu giliran bermain
	Ruang kelas	Rofi Vricil	Berebut untuk bermain duluan, padahal dia mendapat giliran yang kedua (kurang sabar) Kurang sabar menunggu giliran bermain (bertanya terus kapan giliran untuk bermain)

## OBSERVASI

### RA BAITUL MUTTAQIN

Kelompok/semester/tahun ajaran : A/II/2018-2019

Indikator : cara mengungkapkan apa yang dirasakan

NO	NAMA	HARI/ TANGG AL	KEGIATAN PEMBELAJA RAN	ASPEK YANG DI NILAI	HASIL
1	Aisyah	Senin, 5 april 2019	Bermain dakon	Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih Tidak/kurang sabar	Mulai berkembang Berkembang sesuai harapan Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul



8	Zahra			Rasa senang Rasa ingin tahu Amarah Sedih Tidak/kurang sabar	Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
9	Lidiya				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
10	Raisa				Mulai berkembang Berkembang sesuai harapan Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
11	Rania				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
12	Nindi				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
13	Samyuma				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul

14	Varen				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Tidak muncul
15	Vricil				Mulai berkembang Mulai berkembang Tidak muncul Tidak muncul Muncul

#### RENCANA PENILAIAN/CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

PROGRAM PENILAIAN	KD/INDIKATOR	A	F	D	C	A	R	R	Z	L	R	R	N	Y	V	V
		i	i	i	a	k	o	a	a	i	a	a	i	u	a	r
		s	z	b	c	b	f	m	h	d	i	n	n	m	r	i
		y	a	a	a	a	i	a	r	i	s	i	d	n	e	c
		a	h	r					a	y	a	a	i	a	n	i
		h							a							l
NAM	3.1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
SOSEM	3.14-4.14	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
KOGNITIF	2.2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
BAHASA	3.11-4.11	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
SENI	2.4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2

## KETERANGAN

1. (BB) Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. (MB) Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3. (BSH) Artinya Berkembang Sesuai Harapan. : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
4. (BSB) Artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.



**Kegiatan awal pembelajaran berdo'a sebelum belajar**



**Kegiatan pembelajaran menyimak guru yang menjelaskan tentang keluarga inti**



**Kegiatan tanya jawab tentang siapa saja yang termasuk keluarga inti dan menjiplak gambar salah satu dari keluarga inti**



IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Ahadiyah

NIM : T201511131

Tempat/tanggal lahir : Jember, 10 Mei 1987

Alamat : Jl. Melati Rt/Rw : 01/03 suger kidul, Jelbuk, Jember

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Riwayat pendidikan :

- a. Sekolah Dasar Negeri 01 suger kidul (2000)
- b. Madrasah Stanawiyah Neger Arjasa (2004)
- c. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember (2007)
- d. S1 (dalam proses) IAIN Jember

Pengalaman organisasi

- a. Anggota KKRA wilayah kecamatan Jelbuk tahun 2018 sampai sekarang

IAIN JEMBER